

## HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP MAHASISWA PSIK-UNITRI DALAM MEMBERIKAN TINDAKAN PERTOLONGAN PERTAMA GAWAT DARURAT (PPGD) PADA KASUS KARDIOVASKULER DAN RESPIRASI

---

Nuning Sisca Idriyawati <sup>1)</sup>, Swito Prastiwi <sup>2)</sup>, Ani Sutriningsih <sup>3)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang

<sup>3)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang

Email: [jurnalpsik.unitri@gmail.com](mailto:jurnalpsik.unitri@gmail.com)

### ABSTRAK

Penyebab kematian yang tinggi dan kecacatan karena kegawatdaruratan medis dikarenakan kurangnya peralatan yang tidak memadai, sistem yang tidak memadai dan pengetahuan tentang perawatan darurat pasien yang kurang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap mahasiswa PSIK-unitri dalam memberikan tindakan pertolongan pertama darurat (PPGD) pada kasus jantung dan pernapasan. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah 58 siswa dengan jumlah kelas sampel PSIK-unitri 2011. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan tingkat yang pengetahuan cukup memiliki presentase tertinggi 72,41%. Untuk responden dengan kategori sikap yang baik memiliki presentase tertinggi 60,35%. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Rho* dengan SPSS 17 *p-value* (0,000) <  $\alpha$  (0,05) dan  $r = 0,491$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap responden dalam memberikan darurat pertama pertolongan (PPGD) dalam kasus kardiovaskular dan pernapasan. Saran untuk penelitian lebih lanjut dapat melakukan penelitian dengan tujuan yang sama tetapi menggunakan responden perawat, sebaiknya menggunakan wawancara dan kuesioner yang lebih mampu untuk mengukur sikap tentang keadaan darurat jantung dan pernapasan.

**Kata kunci:** Pengetahuan, pernapasan, kardiovaskular, sikap.

**THE RELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE NURSING  
STUDENTS UNIRI TO PROVIDE EMERGENCY FIRST AID MEASURES IN CASE  
CARDIOVASCULAR AND RESPIRATORY**

**ABSTRACT**

*Cause of high mortality and disability due to medical emergency is the severity, inadequate equipment, inadequate systems and knowledge of the emergency treatment of patients who are less qualified. This study aims to determine the relationship of knowledge to the students attitude PSIK-UNITRI in providing emergency first aid measures (PPGD) on cardiovascular and respiratory cases. This research uses a correlational design with cross sectional approach. The sampling technique used in this study were 58 students total sampling PSIK-UNITRI class of 2011. Instruments in this study using a questionnaire. The results showed that respondents with a sufficient level of knowledge has the highest percentage of 72.41%. For respondents with a good attitude category has the highest percentage of 60.35%. Statistical test in this study using the Spearman Rho with SPSS 17. The p-value (0.000) <  $\alpha$  (0.05) and  $r = 0.491$  so that it can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes of respondents in providing emergency first aid measures (PPGD) in the case of cardiovascular and respiratory. Suggestions for further research can do research with the same purpose but using respondents nurses, preferably using interviews and questionnaires are more able to measure attitudes about cardiovascular and respiratory emergencies.*

*Keywords: Attitude, Respiratory, Cardiovascular, Knowledge.*

**PENDAHULUAN**

Kedaaan gawat darurat yang menyumbangkan tingginya korban jiwa salahsatunya adalah kegawatdaruratan kardiovaskuler dan respirasi. Kegawatdaruratan kardiovaskuler adalah keadaan dimana terjadi gangguan irama jantung dan jantung tidak berdenyut seperti biasa, sehingga tidak dapat

memompa darah secara optimal ke seluruh tubuh. Henti jantung biasanya ditandai dengan hilangnya pulsasi, respirasi dan kesadaran. Dalam hal ini biasanya henti jantung menimbulkan gangguan respirasi. Apabila aliran darah yang mengandung oksigen ke otak terhenti lebih dari 8-10 menit, maka kerusakan menjadi irreversibel. Penanganan yang kurang cepat dan tepat

dapat menimbulkan kematian. Resusitasi merupakan sebuah upaya menyediakan oksigen ke otak, jantung dan organ-organ vital lainnya melalui sebuah tindakan yang meliputi pemijatan jantung dan menjamin ventilasi yang adekuat (Adam, 2013).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada tanggal 29 Juni 2015 pada 8 mahasiswa Semester 8 PSIK UNITRI, tentang sikap dalam memberikan pertolongan pertama pada kondisi gawat darurat, 5 mahasiswa menyatakan untuk segera memberikan pertolongan sesuai dengan kondisi penderita gawat darurat dan 3 mahasiswa lainnya masih ragu menolong dengan alasan belum berkewajiban menolong karena belum di wisuda serta belum mengambil sumpah profesi. Berdasarkan fakta dan hasil studi pendahuluan diatas perlu dilakukan penelitian tentang “Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Mahasiswa PSIK-UNITRI dalam Memberikan Tindakan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) pada kasus Kardiovaskuler dan Respirasi”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan metode pendekatan *Cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling* sebanyak 58 mahasiswa PSIK-UNITRI angkatan 2011. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur variable independen yaitu

pengetahuan mahasiswa sebanyak 25 soal dan variabel dependen yaitu sikap mahasiswa sebanyak 20 soal. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan *Spearman Rho* dengan *SPSS 17.0 for windows* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha$  (0,05), bila  $p$  value  $\leq 0,05$  maka HI di terima yang berarti ada hubungan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan dalam Memberikan Tindakan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) pada Kasus Kardiovaskuler dan Respirasi

Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang	4	6,9
Cukup	42	72,41
Baik	12	20,69
Sangat Baik	0	0
Total	58	100

Berdasarkan Tabel 1. Diketahui bahwa responden dengan tingkat pengetahuan cukup memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 72,41%.

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa responden dengan kriteria sikap baik memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 60,35%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap dalam Memberikan Tindakan Pertolongan Pertama Gawat Darurat (PPGD) pada Kasus Kardiovaskuler dan Respirasi

Kriteria Sikap	n	(%)
Kurang	0	0
Cukup	3	5,17
Baik	35	60,35
Sangat Baik	20	34,48
Total	58	100

Pada penelitian ini digunakan uji hipotesis *Spearman's Rho* untuk menganalisis hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel sikap dan diperoleh nilai signifikansi 0.000 yang menunjukkan bahwa korelasi antara pengetahuan dengan sikap adalah bermakna. Nilai tersebut lebih rendah dari taraf signifikan ( $\alpha$ ) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebesar 0,05. Oleh karena signifikansi lebih rendah dari taraf signifikan yang ditentukan ( $0,00 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap mahasiswa PSIK-UNITRI dalam memberikan tindakan pertolongan pertama gawat darurat (PPGD) pada kasus kardiovaskuler dan respirasi, dengan taraf hubungan antara kedua variabel bernilai sedang (0,40 - 0,599) yaitu sebesar 0,491.

## KESIMPULAN

Responden dengan tingkat pengetahuan cukup memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 72,41% atau sejumlah 42 orang dari seluruh responden Responden dengan kategori sikap baik memiliki prosentase tertinggi yaitu sebesar 60,35% atau sejumlah 35 orang dari seluruh responden. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan sikap responden dalam memberikan tindakan pertolongan pertama gawat darurat pada kasus kardiovaskuler dan respirasi, yaitu bernilai 0,00 yang berarti  $H_1$  diterima dan  $r = 0,491$ .

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam. 2013. *Resusitasi Jantung Paru. Himpunan Perawat Gawat Darurat dan Bencana Indonesia*
- Adnani, H. 2011. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Alimul, A. 2007. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika: Jakarta.
- American Heart Association (AHA). 2010. *Guidelines for CPR and ECC*. AHA: America.
- Anthony J. Handley, et al. 2005. *European Resuscitation Council Guidelines For Resuscitation 2005 Section 2. Adult Basic Life Support And Use Of Automated External Defibrillators*. Elsevier: Ireland.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Baron dan Byrne. 2003. *Social Psychology Tenth Edition*. Pearson Education Inc: Boston.
- Basoeki, A.P., Koeshartono, Rahardjo. E., & Wirjoatmodjo. (2008). *Penanggulangan Penderita Gawat Darurat Anestesiologi & Reanimasi*. FK Unair: Surabaya.
- Dahlan. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika: Jakarta
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Sistem Penanggulangan Gawat Darurat (SPGD)*. Departement Kesehatan: Jakarta.
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- John A, Boswick. 2007. *Perawatan Gawat Darurat (Emergency Care)*. Terjemahan oleh Sukwan Handali. ECG: Jakarta.
- Koziar, Barbera. 2007. *Keperawatan Profesional*. ECG: Jakarta.
- Mubarak, W. 2012. *Promosi Kesehatan Untuk Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Musliha. 2010. *Keperawatan Gawat Darurat*. Nuha Medika: Yogyakarta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Metodologi Riset Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat. Ilmu dan Seni* (Edisi Revisi 2011), Rineka Cipta: Jakarta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.
- Oman, Kathleen S. 2008. *Panduan Belajar Keperawatan Emergensi*. EGC: Jakarta.
- Ritonga. 2007. *Manajemen Unit Gawat Darurat Pada Penanganan Kasus Kegawatdaruratan Obstetri*. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.
- Setiadi. 2007. *Konsep dan Penulisan Riset Keperawatan*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Sevilla, Consuelo G. et. al. 2007. *Research Methods*. Rex Printing Company: Quezon City.
- Shiwaku, Koichi et al. 2007. *Future Perspective of School Disaster Education in Nepal*. *Journal of Disaster Prevention and Management*. Emerald Group Publishing. 16 (4):2-10: USA.
- Skeet, Murriel. 2010. *Tindakan Para Medis Terhadap Kegawatan dan Pertolongan Pertama*. Terjemahan oleh Silvana Evi Linda Edisi 2, ECG: Jakarta.
- Subagjo, dkk. 2012. *Kursus Bantuan Hidup Jantung Dasar*. Perhimpunan Dokter Spesialis

- Kardiovaskular Indonesia: Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta: Bandung.
- Susilo, R. 2011. *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan*, Nuha Medika: Yogyakarta.
- Undang-undang No.44. 2009. *Peraturan Rumah Sakit*. Diperoleh tanggal 09 Desember 2014. dari: [www.kemendagri.go.id/...UU-No.44-2009.doc](http://www.kemendagri.go.id/...UU-No.44-2009.doc).
- Wawan, dkk. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Perilaku, dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Walsh, Donald W. et al. 2005. *National Incident Management System: Principles and Practie*. Jones and Bartlett Publisher: Boston.
- WHO. 2000. *Community Emergency Preparedness: A Manual for Managers and Policy-makers*. Geneva: Switzerland.
- Widayatun,T,R. 2009. *Ilmu Perilaku M.A.104*. CV Agung Seto: Jakarta
- Zainal, Ali. 2002. *Dasar-dasar Keperawatan*. Widya Medika: Jakarta.